



Tak Dapat Undangan, Wajib Bawa KTP

KPU Kota Jogja Tidak Lakukan Perhitungan Cepat

JOGJA - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jogja memastikan bagi pemilih yang belum menerima undangan atau formulir C6, tetap dapat menggunakan hak suaranya. Asalkan mereka dapat menunjukkan kartu tanda penduduk (KTP) kepada petugas TPS.

Ketua KPU Kota Jogja Wawan Budianto mengatakan masih ada pemilih yang belum menerima undangan tetap. Meski begitu mereka dapat menggunakan hak pilihnya untuk mencoblos pada 9 April besok.

"Pemilih tetap dapat mencoblos dan menggunakan hak suaranya dengan membawa KTP dan terdaftar sebagai pemilih, maka akan dilayani," jelas Wawan di Balai Kota Jogja kemarin (7/4).

Menurutnya belum sampainya formulir C6 kepada pemilih, hanya karena persoalan waktu saja. Dimana Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) belum menyerahkan semua undangan ke warga. Wawan menambahkan jika ada pemilih yang surat undangannya hilang, juga tetap dapat menggunakan haknya. "Syaratnya sama, yakni dengan menunjukkan KTP dan terdaftar sebagai pemilih," terangnya.

Terpisah, salah satu pemilih warga Giwangan Umbulharjo, Yulia mengatakan hingga saat ini belum menerima undangan memilih. Tetapi ia bersama suami akan tetap menggunakan hak pilihnya di TPS yang sudah ditentukan oleh KPU.

"Tetap akan mencoblos meski belum mendapatkan undangan," tandasnya.

Sementara itu, KPU Kota Jogja tidak akan menggelar perhitungan cepat atau *quick count*. Rekapitulasi hasil perhitungan suara akan dilakukan secara berjenjang dari TPS kelurahan dan tingkat kota. Ini merujuk pada regulasi KPU Kabupaten dan Kota, dimana terdapat batas waktu hingga 12 hari usai pemungutan suara untuk mengumumkan hasil perhitungan.

Sedangkan untuk KPU DJI maksimal 15 hari dan KPU RI maksimal 30 hari usai perhitungan suara.

Komisiner KPU Kota Jogja Divisi Sosialisasi Pendidikan Pemilih dan Humas Sri Surani mengatakan pihaknya sudah melakukan sosialisasi tatap muka dengan masyarakat.

Termasuk melibatkan semua elemen warga dari disabilitas dan komunitas serta Lapas. Itu guna memberikan pemahaman lebih mendalam kepada pemilih dan tidak ada diskriminasi.

"Semua pemahaman tentang pemilu sudah kita lakukan, baik secara turun langsung maupun dengan media massa," katanya.

Menurutnya untuk pemilih pemula partisipasi dipastikan tinggi dikarenakan dalam sosialisasi pemilu mereka cukup antusias. KPU optimistis 70 persen pemilih pemula akan menggunakan hak suaranya. Sedangkan untuk para lansia, dia akui saat sosialisasi dilakukan banyak yang tidak paham dengan calon legislatif yang ada di kertas suara.

"Dalam Pilleg 2014 akan dipantau oleh lembaga independen mulai dari nasional, provinsi dan lokal. Termasuk untuk saksi parpol akan diberikan kuota satu orang dengan menunjukkan surat mandat dengan di cap basah. (hrp/ila/nn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005